

(Ayat Najwa (1

<"xml encoding="UTF-8">

QS. Al-Mujadalah: 12) berbicara) : آية النَّجْوَى (Ayat Najwa atau Ayat Munajat (bahasa Arab kepada kaum muslimin agar sebelum mengadakan pembicaraan khusus dan rahasia (najwa) dengan Nabi saw hendaknya mengeluarkan sedekah. Menurut penegasan hadis-hadis, selain Imam Ali as, muslim yang lain menghindar dari menjalankan perintah ini. Karena alasan ini, Allah dalam ayat berikutnya selain mencela kaum muslimin, juga menghapus kandungan ayat .(sebelumnya (tentang kewajiban membayar sedekah saat berbicara rahasia dengan Nabi saw

Teks dan Terjemahan Ayat

"

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نَاجَيْتُمُ الرَّسُولَ فَقَدْمُوا بَيْنَ يَدِي نَجْوَاكُمْ صَدَقَةً ذُلِّكَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَأَطْهَرُ فَإِنْ لَّمْ تَجِدُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

Hai orang-orang beriman, apabila kamu mengadakan pembicaraan khusus dengan Rasul hendaklah kemu mengeluarkan sedekah (kepada orang miskin) sebelum pembicaraan itu. Yang demikian itu lebih baik bagimu dan lebih bersih, jika kamu tidak memperoleh (yang akan .— disedekahkan) maka seseungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang

"

Al-Mujadalah [58]:12 –

Sebab Turunnya Ayat

Terkait sebab turunnya ayat disebutkan bahwa sekelompok orang kaya muslim sering mendatangi Nabi saw dan berbicara khusus dan rahasia (najwa) dengan beliau dan mengambil giliran orang-orang fakir yang mana tindakan ini membuat orang-orang fakir tidak nyaman.[1] Nabi saw pun marah dengan banyaknya pembicaraan dan pertemuan mereka. Karena itu, Allah menurunkan ayat Najwa yang terkenal dengan ayat Munajat,[2] yang memerintahkan untuk membayar sedekah sebelum melakukan pembicaraan khusus dengan Nabi.[3] Sebagian mufasir juga menegaskan bahwa tujuan kelompok orang yang melakukan pembicaraan khusus dengan Nabi saw (najwa) adalah ingin meraih keistimewaan atas orang lain melalui jalan ini.

Nabi saw meskipun marah namun tidak melarang mereka, hingga Alquran sendiri melarang
[mereka dari perbuatan ini].[4]

.... Bersambung